

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Syariah Mandiri periode 2012-2020 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai BOPO akan menurunkan tingkat likuiditas Bank Syariah Mandiri dan juga sebaliknya. Jika nilai BOPO menurun akan meningkatkan likuiditas Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan efektifnya kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga pendapatan operasional yang dihasilkan mampu untuk membayar atau membackup biaya operasional yang telah dikeluarkan.
2. CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Syariah Mandiri periode 2012-2020 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai CAR akan menurunkan tingkat likuiditas Bank Syariah Mandiri dan juga sebaliknya. Jika nilai CAR menurun akan meningkatkan likuiditas Bank Syariah Mandiri. CAR yang dimiliki Bank Syariah Mandiri menunjukkan kecenderungan meningkat, sedangkan FDR memiliki kecenderungan yang menurun. Nilai CAR yang meningkat terjadi karena bank masih memiliki dana belum disalurkan melalui

aktivitas produktif sehingga akan menurunkan kinerja bank yang akan mengakibatkan likuiditas bank menjadi terganggu.

3. ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap likuiditas Bank Syariah Mandiri periode 2012-2020 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan likuiditas Bank Syariah Mandiri dan begitu juga sebaliknya. Jika nilai ROA menurun maka akan menurunkan tingkat likuiditas Bank Syariah Mandiri. Hal ini terjadi karena keuntungan yang didapat bank lebih banyak dihasilkan dari kegiatan investasi dan bagi hasil kerjasama bank diluar kegiatan pembiayaan dan pengalokasian dana untuk penambahan modal
4. NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Syariah Mandiri periode 2012-2020 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai NPF maka akan meningkatkan likuiditas Bank Syariah Mandiri dan begitu juga sebaliknya. Jika nilai NPF turun akan menurunkan tingkat likuiditas Bank Syariah Mandiri. Besarnya nilai NPF menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan pembiayaan. Peningkatan nilai NPF pada Bank Syariah Mandiri masih berada dalam batas wajar yaitu sebesar 5% dan dari tahun ketahun berikutnya mengalami penurunan. Kecendrungan menurunnya rasio NPF menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri mampu menekan angka pembiayaan macet sehingga tidak akan mengganggu tingkat likuiditasnya.

5. BOPO, CAR, ROA dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas Bank Syariah Mandiri periode 2012-2020. Maka setiap terjadi peningkatan pada variabel BOPO, CAR, ROA, dan NPF secara bersama-sama akan meningkatkan nilai likuiditas Bank Syariah Mandiri begitu juga sebaliknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Bagi Bank Syariah Mandiri

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak manajemen Bank Syariah Mandiri dalam melakukan evaluasi terkait perencanaan kinerja keuangan bank guna mempertahankan, memperbaiki, dan meningkatkan kinerjanya untuk mengatasi kelemahan maupun kekurangan yang terjadi di bank.

- b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan kajian-kajian yang akan digunakan sebagai tambahan informasi, referensi, dan wawasan terkait Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), likuiditas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau pertimbangan dalam

melakukan penelitian selanjutnya. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan akan menambah variabel penelitian lain yang mempunyai pengaruh lebih kuat serta melakukan penelitian komparasi (perbandingan) dengan bank konvensional di Indonesia dan diharapkan untuk menggunakan periode yang lebih panjang.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan masyarakat sebagai pedoman dalam menentukan lembaga perbankan yang baik dan sehat sehingga masyarakat menjadi yakin dan tahu bahwa dana yang dihimpunnya telah dikelola oleh perbankan yang tepat. Selain itu dengan adanya informasi ini bisa menambah tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah di Indonesia.